

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data uji coba modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* yang dilakukan pada SDN 23 Ampalu Pagambiran Kota Padang maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* dimulai dari tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan, dan tahap penyebaran secara terbatas.
2. Modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah dikembangkan mendapatkan rata-rata validitas sebesar 94% dengan kategori sangat valid, untuk validitas materi 95,83% dengan kategori sangat valid, untuk validitas bahasa 95,45% dengan kategori sangat valid dan untuk validasi desain 91,66% dengan kategori sangat valid, sehingga modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang dikembangkan dinyatakan sangat valid. Pada uji praktikalitas dari guru sebesar 95% dengan kategori sangat praktis, sedangkan untuk praktikalitas siswa didapatkan rata-rata 95,9% dengan kategori sangat praktis, dapat disimpulkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang dikembangkan sudah sangat praktis. Pada uji efektivitas

3. memperoleh efektivitas hasil pada tes uji coba skala terbatas dengan persentase sebesar 100% dan uji produk skala kecil dengan persentase 100% dengan kategori sangat efektif, maka dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* yang dikembangkan telah memenuhi standar untuk digunakan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 23 Ampalu Pagambiran Kota Padang, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Guru dapat memanfaatkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* ini sebagai sumber belajar selain buku pokok dan LKS pada materi dongeng di kelas IV.
2. Siswa diharapkan dapat membaca dan mempelajari modul ini baik di sekolah atau pun di rumah agar siswa lebih memahami pembelajaran pada materi dongeng.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat menjadi suatu tambahan referensi bagi modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa kelas IV.
4. Peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi yang berbeda dan kelas yang berbeda di SD.

Serta peneliti lain diharapkan dapat melihat standar validitas, praktikalitas, dan efektivitas sebuah sumber belajar sesuai dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzar, S. F., & Mardhatillah, M. (2018). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016*. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1).
- Arfani, L. (2018). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2).
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat belajar dan pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175-185.
- Hartini, N. (2010). *Penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning (ctl) untuk meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas II SDN 02 Gambirmanis Pracimantoro Wonogiri tahun ajaran 2009/2010*.
- Hasibuan, M. I. (2014). *Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)*. *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 2(01).
- Hidayah, N. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190-204.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Kusnadi & Cecep. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Saputri, Lola Ineli.(2015). Pengembangan Modul Dengan Tampilan Majalah Dalam Pembelajaran Biologi Materi Ekosistem Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Ranah Pesisir.Ejurnal bunghatta.ac.id. (Nomor 5), 1-15.

- Susanti, R. (2017). *Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Kurikulum 2013 di Kelas V SD Negeri 21 Batubasa, Tanah Datar. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 156-172.
- Susiloningsih, W. (2016). *Model pembelajaran CTL (contextual teaching and learning) dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa PGSD pada matakuliah konsep IPS dasar. PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 57-66.
- Sudjana, Rivai. 2009. *Teknologi Pengajaran*, Bandung. Sinar Baru Algesindo.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.